BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif atau biasa disebut penelitian penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Kiprah Ustadz Bahrul Ilmi Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Desa Tatah Belayung Kecamatan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin.

Dalam kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriftif berupa kalimat tertulis, perkataan serta perilaku yang dapat diamati dari orang-orang yang berkaitan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Tatah Belayung, Kelurahan Tanjung pagar, Kota Banjarmasin.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz Bahrul Ilmi, dan beberapa tokoh masyarakat sekitar yang tinggal di Desa Tatah Belayung.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah biografi Ustadz Bahrul Ilmi, Kiprah Ustadz Bahrul Ilmi Dalam Pembinaan Masyarakat Di Desa Tatah Belayung Kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin serta faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan keagamaan tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu hal tertentu berupa angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (first hand). Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer maka harus mengumpulkannya secara langsung,

baik melalui observasi maupun wawancara.[31] Data primer dalam penelitian ini adalah:

1. Kiprah Ustadz Bahrul Ilmi Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Desa Tatah Belayung Kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan keagamaan yang diberikan oleh Ustadz Bahrul Ilmi Di Desa Tatah Belayung Kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (second hand). Data sekunder atau data penunjang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.[32]

3. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari informan yang merupakan orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yaitu Ustadz Bahrul Ilmi, keluarga beliau, murid beliau, tokoh masyarakat, beberapa tokoh masyarakat, dan guru-guru agama lainnya.

---

[31] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 140.
[32] Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan* (Gorontalo: Sultan Amal Press, 2007), 13.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang.[33] . Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, "*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.*"[34] Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi dalam rutinitas subjek pembinaan keagamaan yang diberikan oleh Ustadz Bahrul Ilmi Di Desa Tatah Belayung Kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin.

Jenis observasi dalam penelitian ini yaitu observasi langsung. Hasil observasinya berupa informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, kejadian, dan waktu. Tujuan observasi adalah untuk memberikan gambaran yang nyata tentang masalah atau kejadian yang diteliti, untuk menjawab pertanyaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi verbal berupa percakapan dan tanya jawab yang bertujuan untuk memperoleh data

---

[33] Imam Suprayogo and Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Cetakan Ke. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 164.

[34]James P. Spradley, *Participant Observation*, (United States of America, Library of Congres in Publication Data, 1980), h. 60.

ataupun informasi mengenai hal tertentu.[35] Pengumpulan data melalui teknik wawancara biasanya digunakan untuk mengungkapkan masalah sikap dan persepsi seseorang secara langsung dengan sumber data.[36] Teknik ini merupakan instrument pertama pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan peneliti. Teknik ini adalah suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pihak penyanya dan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan juga buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[37] Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan documenter yaitu melalui dokumen-dokumen.[38] Teknik ini digunakan untuk menggali data-data melalui dokumen dalam bentuk tertulis maupun berupa photo-photo aktivitas bimbingan keagamaan oleh Ustadz Bahrul Ilmi.

---

[35] S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 113.

[36] Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, and Ating Somantri, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 40.

[37] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 158.

[38] Husaini Usman and Pornomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 73.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil penelitian yang diperoleh baik dari proses wawancara, dokumentasi ataupun observasi.[39] Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistemasisasi penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan data tentang bimbingan keagamaan yang diberikan oleh Ustadz Bahrul Ilmi Di Desa Tatah Belayung Kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin, kemudian data disajikan secara Deskriptif Kualitatif, yaitu berupa uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan di lapangan kemudian dianalisis secara deskriptif interprelatif yaitu menafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan penulis.

G. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data ini, ada beberapa teknik yang penulis gunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian, baik data yang bersifat primer dan sekunder.

[39] M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), 144.

2. Editing data, yakni penulis melakukan penyaringan data atau melakukan edit terhadap data yang sudah terkumpul, sesuai dengan keperluan penelitian.

3. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan jenis dan keperluannya masing-masing.

4. Interpretasi data, yaitu penulis melakukan penafsiran terhadap data-data yang sulit dipahami, sehingga akan menjadi mudah dipahami.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban kepercayaan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 macam teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

2. Perpanjangan keikutsertaan

Menurut Lexy J Meleong dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam tahapan pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.[40]

3. Ketekunan Pengamatan

[40] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Renajarosdakarya, 1991), h. 175

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangan relevan dengan persoalan atau isu yang dicari.[41] Peneliti melakukan pengamatan pada aspek-aspek penunjang penelitian, seperti upaya, materi, metode, faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pembinaan keagamaan.

[41] Lexy J Moleong, op. cit. h. 177